

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimi, F. Al, Yulianto, B., & Setiono. (2016). Analisis Kinerja Pedestrian Crossing Pada Kondisi Mixed Traffic. *E-Jurnal Matriks Teknik Sipil*, 374–380.
- Aquarista, Riza. 2019. Analisis Keselamatan Pejalan Kaki Melalui Pengamatan Micro-level Menggunakan Drone Studi Kasus Pada Zebra Cross JL Urip Sumoharjo (Supra Textile). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Brotodewo, Nicholas (2010) Penilaian Indikator Transportasi Berkelanjutan pada Kawasan Metropolitan di Indonesia. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota* 21(3), 165 – 182
- Brewer, G. J., Reichensperger, J. D., & Brinton, R. D. (2006). Prevention of age-related dysregulation of calcium dynamics by estrogen in neurons, 27, 306–317. <https://doi.org/10.1016/j.neurobiolaging.2005.01.019>.
- Chifidhah. 2017. Implementassu Undang-undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan No 22 Tahun 2009 pasal 131 ayat (1) Tentang Hak-hak Pejalan Kaki di Kota Yogyakarta dalam Perspektif Siyash Dusturiyah. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Direktorat Jenderal Bina Marga, 1997, Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI), Direktorat Jenderal Bina Marga, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Penataan Ruang, 2000, Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Ruang Pejalan Kaki di Perkotaan, Direktorat Jenderal Penataan Ruang, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1997, Pedoman Teknis Perekayasaan Fasilitas Pejalan Kaki Di Wilayah Kota, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2009, Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Undang-Undang No. 22, Pasal 131-132, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2014, Alat Pengatur Isyarat Lalulintas (APILL), Peraturan Menteri No 49, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.
- Hapasari, A., 2012, *Micro simulation of pelican crossing at the road section of Colombo Street*, *Civil Engineering Forum*, Vol. XXI No. 1, pp 1249-1256.
- Hermawan, I. M.A. 2000. Efektifitas Zebra Crossing ditinjau dari Perilaku Penyeberangan Jalan dan Pengemudi Kendaraan, Thesis Pascasarjana MSTT-UGM, Yokyakarta.
- Hidayat, Edwin. 2012. Pemilihan Fasilitas Penyeberangan berdasarkan Gap Kritis (Studi Kasus Jalan Dharmawangsa, Surabaya). *Widyaiset Vol 15 No 3*:585–592
- Irawan, M. Zudhy. 2016. Materi Perkuliahan Teknik Lalu Lintas. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

- Juniardi. (2010). Analisis Kebutuhan Fasilitas Penyeberangan Dan Perilaku Pejalan Kaki Menyeberang Di Ruas Jalan Kartini Bandar Lampung, *1*(1), 12–29.
- Keputusan\_Walikota, 2013. Keputusan Walikota Yogyakarta Tentang Penetapan Ruas-ruas Jalan Menurut Kelasnya di Kota Yogyakarta. Kepwal Nomor 214/KEP/2013. Yogyakarta.
- Kusumastutie, N., and Malkhamah, S., 2013, Pengaruh perilaku menyeberang terhadap keterlibatan dalam konflik lalu lintas, *Journal Keselamatan Transportasi Jalan 1*, pp 23-32.
- Lesmana, Handa. 2002. Analisis Pengoperasian APILL (Signal Setting) di Pelican Crossing. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Maharani, Kunti. 2003. Efektifitas Pelican Crossing. Yogyakarta: Universitas Negeri Gadjah Mada.
- Malkhamah, Siti. 2004. Evaluasi Penerapan Periode pada Pelican di Indonesia. *Media Teknik* No 4 Tahun XXVI.
- Mashuri dan Muh.Ikbal. 2011. Studi Karakteristik Pejalan kaki dan Pemilihan Jenis Fasilitas Penyeberangan Pejalan kaki di Kota Palu.
- Munawar, Ahmad. 2017. Bahan Perkuliahan Kapasitas Jalan dan Tingkat Pelayanan Jalan. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Nugraha, M. R., Prasetyanto, D. W. I., & Maulana, A. (2017). Pengaruh Pelican Crossing terhadap Panjang Antrian dan Tundaan Kendaraan di Ruas Jalan Asia Afrika Kota Bandung, *4*(2), 18–27.
- NZ Transport Agency. 2007. Guidelines for the Selections of Pedestrian facilities. New Zealand.
- Panjaitan, E., 2013. Analisis Tingkat Pelayanan Trotoar Jalan Urip Sumoharjo Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada
- Pemerintah Provinsi. 2010. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tentang Rencana Tata Ruang
- Peraturan Pemerintah. 1993. Prasarana dan Lalu Lintas. Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia. 2014. Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum. 2014. Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas. Jakarta.
- Petritsch, T., Landis, B., McLeod, P., Huang, H., Challa, S., Skaggs, C., ... Vattikuti, V. (2006). Pedestrian Level-of-Service Model for Urban Arterial Facilities with Sidewalks. *Transportation Research Record*, 1982(1), 84–89. <http://doi.org/10.3141/1982-12>
- Prasetyo, H. E. (2014). Pergerakan Berdasarkan Pada Karakteristik Pedestrian (Studi Kasus di Simpang Empat Kartasura). *Teknik Sipil & Perencanaan*, *16*(1), 29–38.
- Pratama, Natsir Hendra. 2011. Studi Kelayakan Sarana dan Prasarana Laboratorium Komputer Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Yogyakarta.

- Romadhona, P. J., Ramdhani, S., Pengaruh Kecepatan Kendaraan terhadap Keselamatan Pengguna Kendaraan Bermotor pada Simpang Tak Bersinyal. 2017. *Rekayasa Sipil* Vol 11. No 1. hal 31–40.
- Sekar, R.D.A., 2016. Pengaruh On-Street Parking Pada Kecepatan Kendaraan di Jalan Kolektor Satu Arah dan Simulasi Penyelesaian dengan *Software Vissim* (Studi Kasus: Jalan Urip Sumoharjo, Yogyakarta). Universitas Gadjah Mada.
- Shinar, D., 2007. *Traffic Safety and Human Behavior*, Amsterdam: Elsevier.
- Simanjuntak, A., Swanto, H. D. S., Surbakti, M. S., & Ph, D. (n.d.). 2017. *Analisis Perbandingan Critical Gap pada u-turn dengan Beberapa Variasi Metode* ( Studi Kasus : Jl . Gagak Hitam depan Home Center Medan ). Medan.
- Siswanto, J., & Teguh, J. (2008). Analisis Kebutuhan Jenis Fasilitas Penyeberangan Jalan Berdasarkan Gap Kritis (Studi Kasus PT . Sido Muncul Ungaran – Jawa Tengah ). *Media Komunikasi Teknik Sipil*, 16(2), 148–159.
- Sperling, Daniel & Salon, Deborah. 2002. *Transport in Developing Countiers: As Overview of Greenhouse Gas Reducting Strategies*. California: University of California.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suparjo, Wuri Damaryanti. 2018. Inilah Penyebab Kemacetan di DIY Peringkat 4 di Indonesia. [rri.co.id/post/berita/496059/ruang\\_publik/inilah\\_penyebab\\_kemacetan\\_di\\_diy\\_peringkat\\_4\\_di\\_indonesia.html](http://rri.co.id/post/berita/496059/ruang_publik/inilah_penyebab_kemacetan_di_diy_peringkat_4_di_indonesia.html).
- Susanto, Anton., dkk. 2014. Analisis Kinerja Lalu Lintas Jalan Urip Sumoharjo Yogyakarta. *Jurnal Karya Teknik Sipil* vol 3 No 2, Hal 456 – 464.
- Tanan, Natalia. 2012. Kajian Celah yang Diperlukan untuk Menentukan Fasilitas Penyeberangan Pejalan Kaki (*Study on Gap Acceptance to Determine Pedestrian Crossing Facilities*). *Jurnal Jalan - Jembatan, Volume 29 No. 2 Agustus 2012*, 82 – 9.
- Tentero, Rianti. 2015. Kebutuhan Fasilitas Penyeberang Jalan berdasarkan Gap Kritis pada Ruas Jalan Wolter Monginsidi Depan Freshmart Bahu Mall Manado. *Jurnal Sipil Statik Vol 3 no 8*.
- Transportation Research Board. 2000. *Highway Capacity Manual*, HCM. Washington, D.C.
- Trianingsih, Lilis., & Hidayah, Retna. 2014. Analisis Perilaku Pejalan Kaki pada Penggunaan Fasilitas Penyeberangan di Sepanjang Jalan Kawasan Malioboro Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tumengkol, H., Waani, J. E., & Jansen, F. 2016. Analisis Karakteristik dan Penyediaan Fasilitas Penyeberangan Bagi Pejalan Kaki Studi Kasus Jalan Piere Tendean di Kota manado . *Jurnal Ilmiah Media Engineering Vol 6(3)*, 567–573.
- Undang-undang Republik Indonesia. 2004. Tentang Jalan. No 38 Jakarta.
- Wibowo, S. S., & Wicaksana, R. (2018). *Pedestrian crossing model in urban street ( Case study on commercial area in Bandung )*, hal 1–11.
- Wicaksono, Y.I. Kebutuhan Fasilitas Penyeberang Jalan dengan Metode Gap Kritis (Studi Kasus Jalan Raya Semarang – Kendal Km. 16.50). *TEKNIK* vol 32 No 2.



- Widjajanti, E. 1999. Perilaku Penyeberang Jalan di Perkotaan, Simposium II Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi, Universitas Gadjamada, Yogyakarta.
- World Health Organization. 2013. *Pedestrian safety: a road safety manual for decision-makers and practitioners. Switzerland.*